

## TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PERPUSTAKAAN

**Resty Jayanti Fakhlina\***

*<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
FAH UIN Imam Bonjol Padang*

Received: 11 September 2022    Accepted: 21 Oktober 2022    Published: 03 November 2022

### **ABSTRACT**

*Leadership is an important component of library management. This study aims to collect and systematically analyze literature on library leadership, so that libraries as information center can provide the best services to users. The research method is a systematic literature review (SLR), collected literature using Publish or Perish (PoP), then extracted using Preferred Reporting Items for Systematic Literature Review and Meta-Analyses 2020 (PRISMA2020), then analyzed using VOSviewer. The results is the literature on library leadership was divided into 12 clusters with 244 keywords. The dominating keywords are style, diversity, assessment, staff, and framework. The conclusion of this systematic literature review research on leadership in library management states that the theme of library leadership is very interesting for researchers because library leadership does not have to follow the right leadership theory, every library leader has a unique way and has its own characteristics ranging from leadership style, assessment, diversity, and their own framework in approaching staff to achieve excellent service for users.*

### **ABSTRAK**

*Kepemimpinan merupakan komponen penting dari manajemen perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur secara sistematis mengenai kepemimpinan perpustakaan agar perpustakaan sebagai lembaga penyedia jasa informasi bisa memberikan pelayanan terbaik terhadap pemustaka. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur sistematis, dimana peneliti mengumpulkan literatur dengan menggunakan Publish or Perish (PoP), kemudian diekstrak menggunakan Preferred Reporting Items for Systematic Literature Review and Meta-Analyses 2020 (PRISMA2020), lalu dianalisis menggunakan Mendeley dan VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literatur mengenai kepemimpinan perpustakaan terbagi ke dalam 12 cluster dengan 244 kata kunci. Kata kunci yang mendominasi adalah gaya, keragaman, penilaian, staf, dan kerangka kerja. Kesimpulan penelitian tinjauan literatur sistematis mengenai kepemimpinan dalam manajemen perpustakaan ini menyatakan bahwa tema kepemimpinan perpustakaan sangat menarik bagi para peneliti karena kepemimpinan perpustakaan tidak harus mengikuti teori memimpin yang benar, setiap pemimpin perpustakaan memiliki cara yang unik dan menjadi ciri khas tersendiri mulai dari gaya kepemimpinan, penilaian, keragaman, serta kerangka kerja mereka sendiri-sendiri dalam melakukan pendekatan kepada staf sehingga tercapai layanan prima untuk pemustaka.*

*Keywords: Library management; Library; Leadership; Library Leadership; and Systematic Literature Review*

<sup>\*)</sup> [restyjf@uinib.ac.id](mailto:restyjf@uinib.ac.id)

## **1. PENDAHULUAN**

Unsur penting dalam manajemen perpustakaan adalah kepemimpinan. Kepemimpinan yang mengatur atau mengelola organisasi, dalam hal ini perpustakaan, merupakan indikator pertama dari profesionalisme suatu perpustakaan karena tanpa kepemimpinan perpustakaan tidak dapat berjalan dan mencapai tujuannya. (Saputra, 2021). Kepemimpinan melibatkan pengaruh dan hubungan antara pemimpin dan orang-orang yang telah memilih untuk menjadi pengikut/ bawahan (Kouzes dkk. dalam Angana, 2021). Untuk memimpin organisasi yang sukses, para pemimpin akan dituntut untuk memiliki kejelasan nilai-nilai yang menyatu dengan nilai-nilai institusional dan nilai-nilai pengikut/ bawahan (Silva, 2016).

Sebelumnya kajian literatur sistematis yang membahas mengenai kepemimpinan perpustakaan berfokus pada tantangan yang dihadapi oleh kepemimpinan perpustakaan perguruan tinggi, serangkaian keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi

tantangan, dan cara bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan tersebut (Ashiq, 2021). Sedangkan kajian literatur sistematis ini lebih mendalami tren perkembangan penelitian dan kecenderungan untuk kepemimpinan perpustakaan, serta untuk mengetahui kajian bibliometrik jaringan penulis bersama dalam meneliti kepemimpinan perpustakaan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Manajemen Perpustakaan

Manajemen perpustakaan merupakan proses pengelolaan perpustakaan yang dilakukan oleh pimpinan yang meliputi pemeliharaan infrastruktur perpustakaan, manajemen staf dan manajemen sistem (Loganathan dkk., 2015). Perpustakaan sebagai pusat pembelajaran dan sumber informasi dituntut mampu menyediakan banyak koleksi sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan. Hal ini dianggap sebagai realisasi layanan dan kontribusi perpustakaan. Shrirang dan Kulkarni (dalam Rohmadi dkk., 2020) mengatakan kekuatan perpustakaan terletak pada kreativitas pengelola perpustakaan dalam mengelola perpustakaan.

Dampak manajemen kreatif terhadap perpustakaan sebagai pusat pembelajaran dan sumber literasi merupakan kontribusinya terhadap pengembangan dan penyebaran informasi dan pengetahuan kepada generasi muda. Peran penting perpustakaan harus dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna perpustakaan agar mampu mempelajari dan mempelajari ilmu pengetahuan di segala bidang. Perpustakaan sebagai organisasi nirlaba yang melibatkan pertukaran secara sukarela (Schmidt dan Hale, 2017) untuk memperoleh pendapatan dan sumber daya lainnya harus dikelola dengan sangat baik dan profesional.

## 2.2 Kepemimpinan

### Kepemimpinan

merupakan kegiatan dengan kreativitas yang tinggi, dimensi interpersonal yang kuat dan hampir selalu melibatkan inisiasi dan propagasi perubahan (Ionescu dan Grigore, 2016; Ionescu dan Bolcas, 2019). Kepemimpinan menjadi kunci untuk membangun kinerja yang baik karena pemimpinlah yang bertugas mengkoordinasikan pemanfaatan sumber daya manusia (staf) dan sumber daya lainnya lainnya, seperti teknologi, dalam organisasi (Nawoseing'ollan dan Roussel dalam Benson dan Peprah, 2021). Pemimpin, sebagai pemain kunci dalam proses perubahan, harus terus-menerus mengembangkan organisasi yang dijalankannya (Landsberg dalam Ionescu dan Bolcas, 2019).

### Pentingnya

kepemimpinan dalam meningkatkan daya saing organisasi didasarkan pada fungsi kepemimpinan itu sendiri. Menurut J. Adair, fungsi-fungsi kepemimpinan adalah sebagai berikut:

1. perencanaan (pengumpulan informasi yang tersedia,

mendefinisikan kelompok, tujuan dan tugas, menetapkan rencana yang layak);

2. inisiasi (memberi tahu tim, pembagian tugas, menetapkan standar tim);
3. kontrol (mempertahankan standar tim, mencapai tujuan, orientasi terhadap pengambilan keputusan dan tindakan untuk mengimplementasikannya);
4. dukungan (menyatakan persetujuan atas kontribusi individu, menciptakan semangat tim, menyelesaikan perselisihan);
5. informasi (penyajian rencana dan tugas yang diberikan kepada sumber daya manusia, ringkasan ide dan saran); dan
6. penilaian (memeriksa kelayakan ide, pengujian pengetahuan, analisis kinerja kelompok dan memberikan dukungan untuk evaluasi diri). (Adair dalam Ionescu dan Bolcas, 2019)

## 2.3 Kepemimpinan Perpustakaan

Pemimpin perpustakaan sebagai organisasi nirlaba harus mengintegrasikan bidang misi, perolehan sumber daya, dan strategi. Misi apa pun, tidak peduli seberapa besar penyebabnya, kemungkinan besar akan gagal jika perpustakaan kekurangan sumber daya yang diperlukan dan cukup untuk mengejanya. Selain itu, keputusan tentang strategi untuk memperoleh sumber daya harus konsisten dengan misi dan nilai-nilai etika organisasi. (Herman, 2016; Muchiri, 2022)

Tantangan kepemimpinan perpustakaan adalah untuk melihat bahwa keputusan dan tindakan di satu bidang tidak hanya konsisten dengan bidang lain tetapi juga saling memperkuat manajemen perpustakaan.

### 3. METODE

Metode kajian literatur sistematis (Systematic Literature Review/ SLR) adalah Tinjauan pustaka sistematis adalah tinjauan yang terencana dengan baik untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu dengan menggunakan metodologi yang sistematis dan eksplisit untuk mengidentifikasi, memilih, dan mengevaluasi secara kritis hasil penelitian yang termasuk dalam tinjauan pustaka (Rother, 2007). Artikel tinjauan literatur ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metodologis yang ketat.

Langkah-langkah penelitian tinjauan literatur sistematis ini adalah:

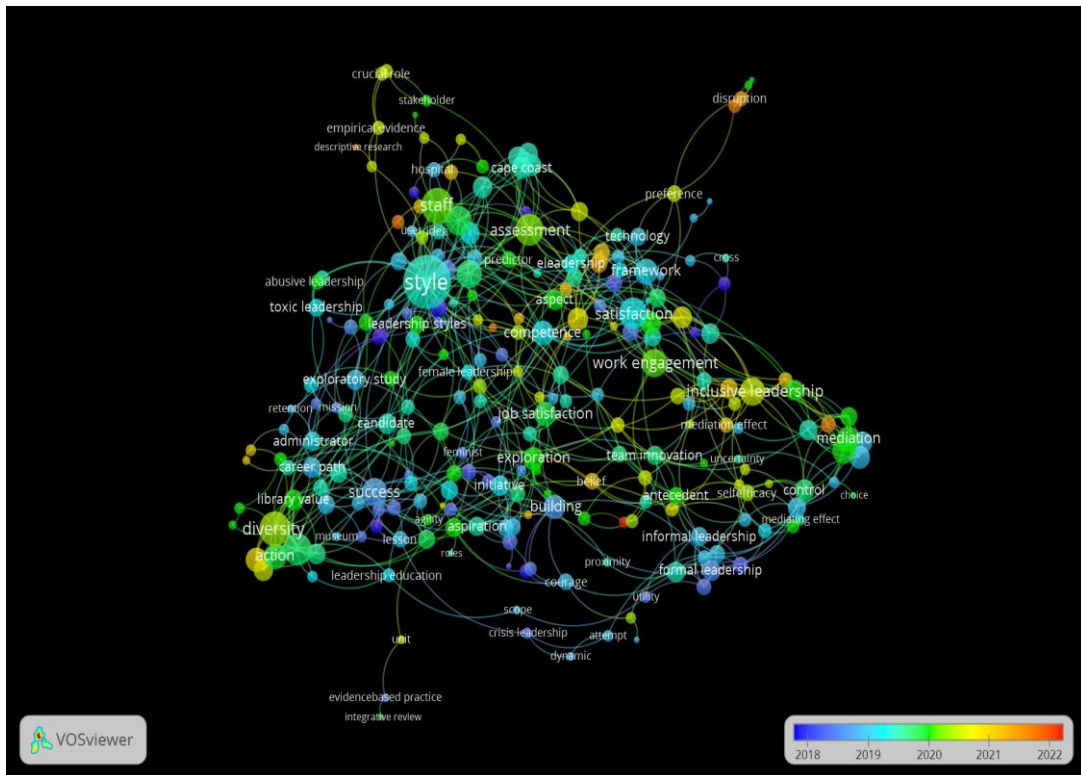
1. Menentukan pertanyaan penelitian (tren perkembangan penelitian kepemimpinan perpustakaan pertahun, kecenderungan penulis meneliti kepemimpinan perpustakaan, kajian bibliometrik jaringan penulis bersama dalam meneliti kepemimpinan perpustakaan, dan kajian literatur sistematis kepemimpinan perpustakaan);
2. Menentukan keywords dengan menggunakan prinsip boolean

*"library"; "leadership"*; 3. Melakukan penelusuran pada aplikasi Publish or Perish (PoP) dengan keywords yang sudah ditentukan, meng-klik google scholar dengan jangka waktu 2018-2022 (5 tahun), dan menghasilkan 500 artikel; 4. Lalu diproses menggunakan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses 2020 (PRISMA2020), dan diperoleh sebanyak 485 artikel; 5. Lalu menggunakan VOSviewer, data diekstrak sesuai dengan daftar pertanyaan, dianalisis, dan dituliskan laporannya.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Tren Penelitian Kepemimpinan Perpustakaan Pertahun

Penelitian mengenai kepemimpinan perpustakaan pertahun mengalami keseimbangan dalam hal jumlah, walaupun di tahun 2021-2022 mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1 tren perkembangan penelitian kepemimpinan perpustakaan pertahun. Spektrum warna dongker, biru, dan hijau yang menunjukkan tahun 2018, 2019, dan 2020 lebih banyak dibandingkan spektrum warna kuning dan orange yang menunjukkan tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan. Walaupun tahun 2022 masih berjalan di trimester pertama dan kedua, tetapi sudah terlihat bahwa literatur mengenai kepemimpinan perpustakaan mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini bisa jadi karena pengaruh COVID 19, sehingga menyulitkan peneliti dalam melakukan penelitian lapangan.



Gambar 1. Tren perkembangan penelitian kepemimpinan perpustakaan pertahun (Analisis dengan VOSviewer)

Berdasarkan analisis dengan menggunakan PRISMA2020, dapat diketahui bahwa total artikel di google scholar yang membahas kepemimpinan perpustakaan adalah 485 artikel. Pada tahun 2018 ditemukan 127 artikel, pada tahun 2019 menurun karena ditemukan 110 artikel, kemudian pada 2020

meningkat kembali dengan ditemukannya 120 artikel, selanjutnya pada 2021 mengalami penurunan menjadi 89 artikel, dan di dua tri semester 2022 hanya ditemukan 39 artikel yang ditulis oleh peneliti. Hal ini tertuang dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Total literatur mengenai kepemimpinan perpustakaan pertahun (Analisis dengan PRISMA2020)

Tahun	Jumlah artikel
2018	127
2019	110
2020	120
2021	89
2022	39

<b>Total artikel</b>	<b>485</b>
----------------------	------------

#### 4.2 Kecenderungan Penulis Meneliti Kepemimpinan Perpustakaan

Beberapa penulis konsisten dengan subjek khusus yang mereka dalami. Pada kajian ini, penulis memiliki kecenderungan untuk meneliti subjek kepemimpinan perpustakaan secara

berulang-ulang. Kecenderungan penulis meneliti kepemimpinan perpustakaan ini tergambar dalam tabel 2 penulis dengan jumlah artikel terbanyak (lebih dari 3 artikel) mengenai kepemimpinan perpustakaan berikut ini.

Tabel 2. Penulis dengan jumlah artikel terbanyak mengenai kepemimpinan perpustakaan (analisis dengan VOSviewer)

No.	Peneliti	Jumlah artikel	Total kekuatan tautan
1.	Bartlett, Ja.	6	0
2.	Martin, J.	4	3
3.	Wu, J.	4	10
4.	Ahmed, F.	3	7
5.	Ashiq, M.	3	8
6.	Faraz, Na	3	7
7.	Javed, B.	3	6
8.	Knippenberg, D Van	3	4
9.	Lebrague, Lj.	3	2
10.	Liu, H.	3	8
11.	Newman, A.	3	7
12.	Rehman, Su.	3	8
13.	Schaufeli, Wb.	3	3

Ada 13 peneliti yang meneliti mengenai kepemimpinan perpustakaan menulis di atas 3 artikel. Untuk peneliti yang paling banyak menulis mengenai kepemimpinan perpustakaan adalah Bartlett, Ja. Dari 485 artikel kepemimpinan perpustakaan periode 5 tahun terakhir yang bisa diakses pada google scholar, Bartlett menulis 6 artikel.

Walaupun Bartlett paling dominan meneliti kepemimpinan perpustakaan, tetapi dia tidak memiliki total kekuatan tautan (*total link strength*) dengan penulis lainnya yang menerbitkan artikel pada 5 tahun terakhir.

Kemudian peneliti terbanyak berikutnya menulis artikel mengenai kepemimpinan perpustakaan dalam 5

tahun terakhir adalah Martin, J. Dan Wu, J. yang mana masing-masingnya menerbitkan 4 artikel. Tetapi mereka memiliki total kekuatan tautan yang berbeda, Martin sebanyak 3 tautan, sedangkan Wu sebanyak 10 tautan.

Peneliti-peneliti yang masing-masingnya menulis 3 artikel antara lain: Ahmed, F.,; Ashiq, M.; Faraz, Na; Javed, B.; Knippenberg, D Van; Lebrague, Lj.; Liu, H.; Newman, A.; Rehman, Su., dan Achaufeli, Wb. Mereka juga memiliki total kekuatan yang berbeda-beda dan sudah tergambar dengan jelas pada tabel 2 di atas.

#### **4.3 Kajian Bibliometrik Jaringan Penulis Bersama Dalam Meneliti Kepemimpinan Perpustakaan**

Jaringan penulis bersama (co-authorship network analysis) memiliki hubungan yang unik, karena mereka terhubung satu dengan yang lainnya berkat sitasi yang mereka gunakan untuk artikel mereka. Walaupun mereka tidak berkolaborasi dalam satu artikel, tetapi mereka memiliki hubungan yang tidak terlihat secara langsung.

Ada beberapa hal untuk menganalisis kajian bibliometrik jaringan penulis bersama dalam meneliti kepemimpinan perpustakaan. Hal pertama yang harus dianalisis adalah mengenai total kekuatan tautan di atas 6 kekuatan tautan jaringan penulis bersama dalam meneliti kepemimpinan perpustakaan, tertuang di dalam tabel 3 berikut ini.

Peneliti yang memiliki total kekuatan tautan tertinggi dalam jaringan penulis bersama adalah Wu, J. dengan 10 kekuatan tautan. Beliau menulis mengenai kepemimpinan perpustakaan sebanyak 4 artikel dalam jangka waktu 5 tahun terakhir. Kemudian peneliti Ashiq, M; Liu, H.; dan rehman, Su. Dengan masing-masing memiliki 8 total kekuatan tautan dan masing-masing mereka menerbitkan 3 artikel mengenai kepemimpinan perpustakaan dalam 5 tahun terakhir. Selanjutnya Ahmed, F.; Faraz, Na; Newman, A.; dan Li, S. yang masing-masingnya memiliki 7 total kekuatan tautan. Lalu yang memiliki 6 total kekuatan tautan ada Javed, B; Liu, C.; Wang, X.; dan Wart, M.Van.

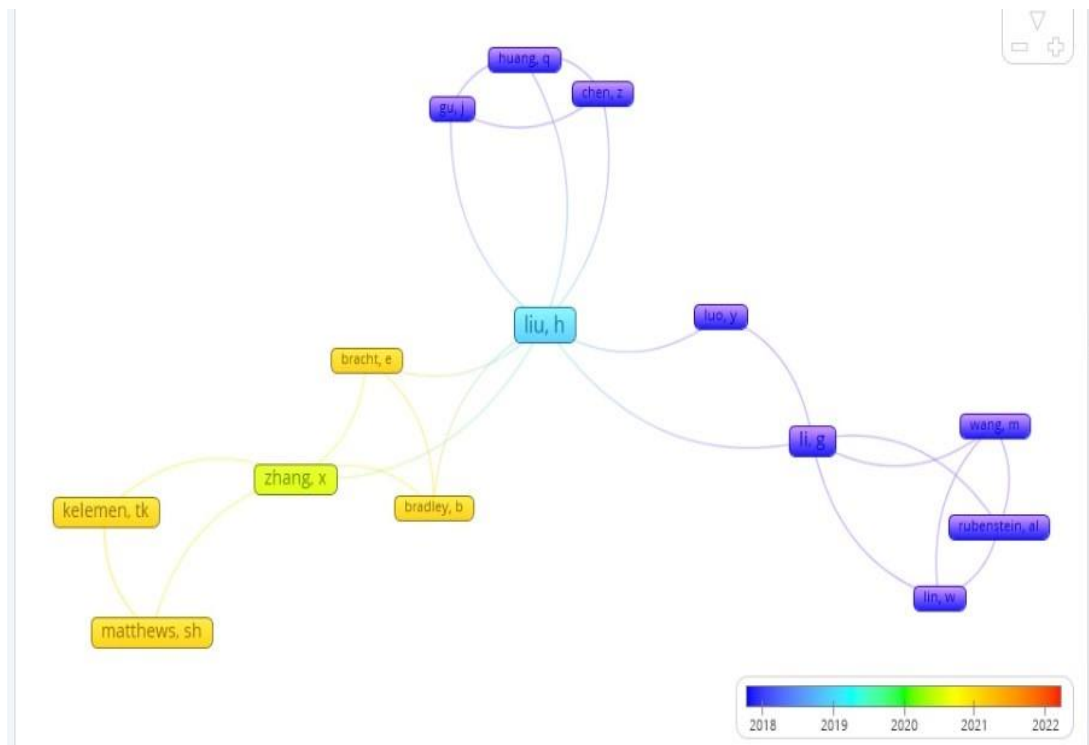
Tabel 3. Total kekuatan tautan jaringan penulis bersama dalam meneliti kepemimpinan perpustakaan (analisis dengan VOSviewer)

No.	Peneliti	Total kekuatan tautan	Jumlah artikel
1.	Wu, J.	10	4
2.	Ashiq, M.	8	3
3.	Liu, H.	8	3
4.	Rehman, Su	8	3
5.	Ahmed, F.	7	3

6.	Faraz, Na	7	3
7.	Newman, A.	7	3
8.	Li, S.	7	2
9.	Javed, B.	6	3
10.	Liu, C.	6	2
11.	Wang, X.	6	2
12.	Wart, M Van	6	2

Hal berikutnya yang harus dianalisis adalah melihat perkembangan kajian bibliometrik jaringan penulis mengenai kepemimpinan dalam manajemen perpustakaan pertahun selama periode 5 tahun terakhir. Dari gambar 2 berikut ini bisa diperhatikan bahwa spektrum warna ungu mendominasi yang menyatakan tahun 2018. Ada 8 peneliti yang saling terhubung sehingga memiliki jaringan penulis bersama di tahun 2018 tersebut, yaitu Gu, J.; Huang, Q.; Chen, Z.; Luo, Y.; Li, G.; Wang, M.; Rubenstein, Al.; dan Lin, W.

Lalu spektrum warna biru yang menyatakan tahun 2019 hanya peneliti Liu, H. sendiri, tetapi beliau memiliki kekuatan pusat dalam jaringan penulis bersama untuk subjek kepemimpinan perpustakaan dalam waktu 5 tahun terakhir. Pada pertengahan tahun 2020 ditandai dengan spektrum warna hijau muda, terdapat peneliti Zhang, X. yang memiliki hubungan jaringan penulis bersama dengan peneliti-peneliti pada tahun 2021 yang ditandai dengan spektrum kuning (Bracht, E.; Bradley, B.; Kelemen, TK.; dan Mathews, SW.).



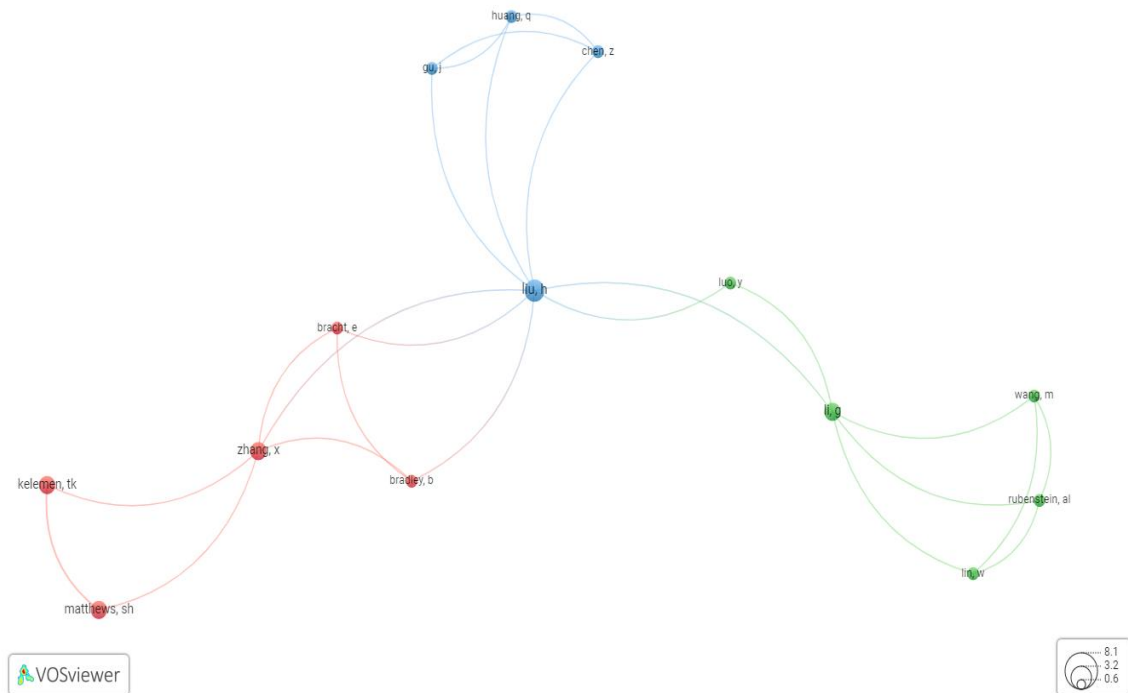
Gambar 2. Perkembangan kajian bibliometrik jaringan penulis mengenai kepemimpinan perpustakaan pertahun (analisis dengan VOSviewer)

Kemudian hal berikutnya yang dibahas adalah gugus (*cluster*) kajian bibliometrik hubungan jaringan penulis bersama mengenai kepemimpinan perpustakaan. Terdapat 3 gugus jaringan penulis bersama mengenai kepemimpinan perpustakaan dalam jangka waktu 5 tahun terakhir. Gugus pertama divisualisasikan dalam spektrum warna merah yang terdiri dari peneliti Bracht, E.; Bradley, B.; Zhang, X.; Kelemen, TK.; dan Mathews, SW. Gugus ini terpusat pada Zhang, X.

Gugus kedua divisualisasikan dalam spektrum warna biru, terpusat pada Liu, H. yang memiliki hubungan jaringan

penulis bersama mengenai kepemimpinan perpustakaan dalam 5 tahun terakhir dengan Gu, J.; Huang, Q.; dan Chen, Z. Kemudian gugus ke 3 ada peneliti Luo, Y.; Li, G.; Wang, M.; Rubenstein, Al.; dan Lin, W.

Ke semua gugus kajian bibliometrik hubungan jaringan penulis bersama mengenai kepemimpinan perpustakaan tersebut terpusat pada peneliti Liu, H. Dari beliau lah kekuatan tautan jaringan-jaringan penulis bersama berikutnya terbentuk dalam penelitian mengenai kepemimpinan perpustakaan periode 5 tahun terakhir ini (2018-2022).

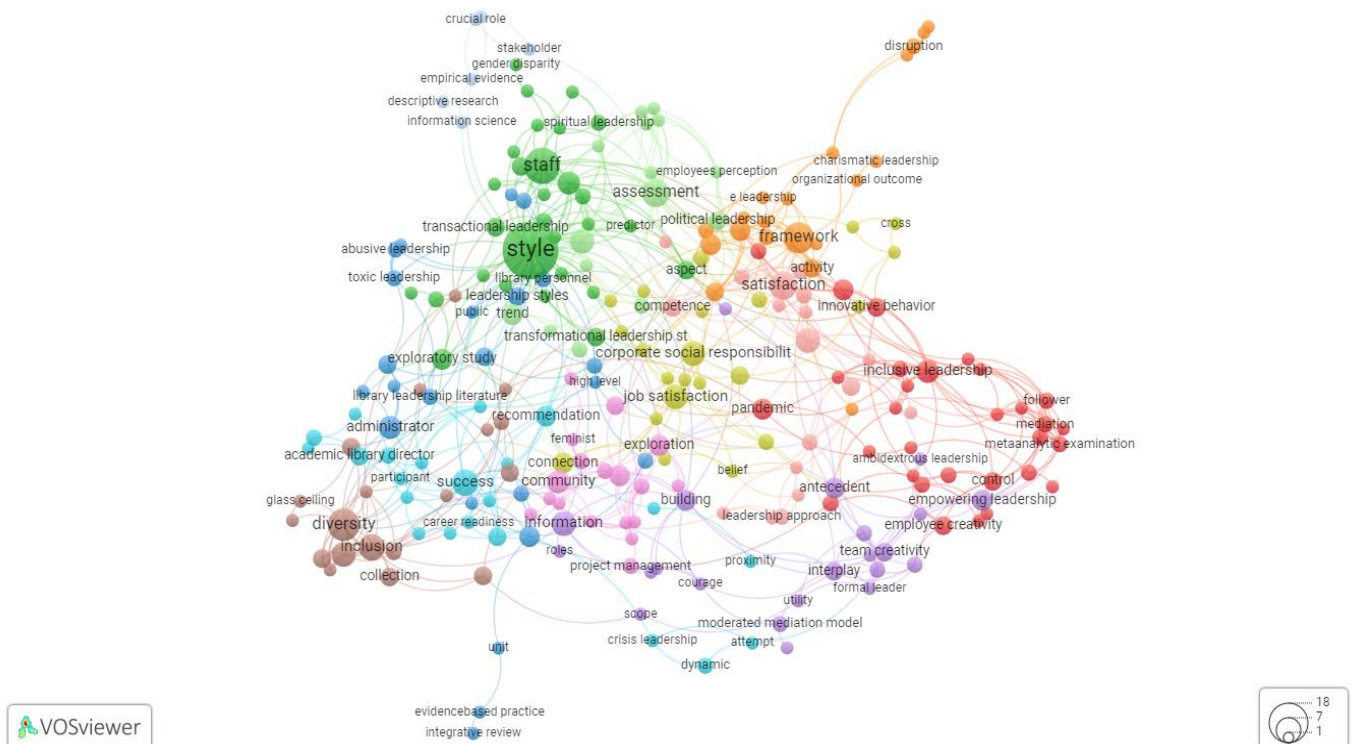


Gambar 3. Visualisasi gugus kajian bibliometrik hubungan jaringan penulis bersama mengenai kepemimpinan perpustakaan (analisis dengan VOSviewer)

#### 4.4 Gugus Kajian Literatur Kepemimpinan Perpustakaan

Kajian literatur sistematis kepemimpinan perpustakaan memiliki 244 kata kunci. Untuk subjek kepemimpinan perpustakaan, 5 kata

kunci yang dominan dilakukan peneliti selama jangka waktu 5 tahun terakhir ini pada artikel yang mereka tulis adalah gaya, keragaman, penilaian, staf, dan kerangka kerja.



Gambar 4. Visualisasi jaringan kajian literatur kepemimpinan dalam manajemen perpustakaan

Gaya menjadi pusat jaringan kajian literatur kepemimpinan perpustakaan. Hal ini terjadi karena banyak peneliti yang tertarik meneliti gaya kepemimpinan perpustakaan. Gaya kepemimpinan merupakan pola dari suatu perilaku yang konsisten dilakukan oleh pimpinan dalam mempengaruhi bawahan/ stafnya (Udovita, 2020). Jenis-jenis gaya kepemimpinan dalam artikel "*The relationship between leadership styles and organisational innovation A systematic literature review and narrative synthesis*" adalah: Kepemimpinan transformasional, Kepemimpinan otentik, Kepemimpinan ambidextrous, Kepemimpinan altruistik,

kepemimpinan klaster, Kepemimpinan perkembangan, Kepemimpinan kompleksitas, Kepemimpinan karismatik, Kepemimpinan strategis, Kepemimpinan transaksional, Kepemimpinan diri sendiri, Kepemimpinan etis, Kepemimpinan paternalistik, Kepemimpinan partisipatif, Kepemimpinan yang humoris, kepemimpinan kewirausahaan, Kepemimpinan terdistribusi, Kepemimpinan yang rendah hati, Kepemimpinan yang melayani, Kepemimpinan integratif, dan kepemimpinan umum (Alblooshi, dkk., 2020).

Keragaman kepemimpinan merupakan perbedaan perilaku

pemimpin dari satu organisasi dengan organisasi lainnya, oleh karena itu, keberagaman tidak bisa lepas dari gaya kepemimpinan. Keragaman kepemimpinan perpustakaan timbul karena masing-masing pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda (McClung, 2019).

Penilaian kepemimpinan perpustakaan bertujuan untuk mengetahui bagaimana keahlian, pengetahuan, dan kemampuan seorang pemimpin dalam memimpin perpustakaan pada jangka waktu tertentu (Wong, 2017).

Staf merupakan bawahan yang menjalankan arahan yang diberikan oleh pimpinan. Kepemimpinan perpustakaan tidak akan terbentuk tanpa adanya bawahan. Perpustakaan membutuhkan staf yang berpengetahuan luas, terampil, dan berdedikasi tinggi sebagai anggota tim yang efektif untuk mencapai visi dan misi perpustakaan (Mohamed dan Otman, 2021). Namun, interaksi antara staf dan pemimpin sebagian besar telah mempengaruhi komitmen staf. Komitmen staf bersifat kompleks dan berkesinambungan, dan mengharuskan pemberi kerja atau pimpinan untuk menemukan cara meningkatkan kehidupan kerja staf mereka (Meyer et al., dan Avolio et al. dalam Udovita, 2020).

Kerangka kerja di perpustakaan merupakan unsur pendukung

tercapainya tugas pemimpin agar visi, misi, dan tujuan perpustakaan dapat tercapai dan dijalankan oleh staf dengan baik. Tanpa adanya kerangka kerja, tugas-tugas yang diberikan pimpinan kepada bawahan/ staf tidak bisa dijalani sesuai dengan standar operasional yang berlaku (Stewart, 2017).

## 5. KESIMPULAN

Pada penelitian kajian literatur sistematis ini dapat diperoleh data bahwa kata kunci yang mendominasi adalah gaya, keragaman, penilaian, staf, dan kerangka kerja. Kesimpulan penelitian tinjauan literatur sistematis mengenai kepemimpinan dalam manajemen perpustakaan ini menyatakan bahwa tema kepemimpinan perpustakaan sangat menarik bagi para peneliti karena kepemimpinan perpustakaan tidak harus mengikuti teori memimpin yang benar, setiap pemimpin perpustakaan memiliki cara yang unik dan menjadi ciri khas tersendiri mulai dari gaya kepemimpinan, penilaian, keragaman, serta kerangka kerja mereka sendiri-sendiri dalam melakukan pendekatan kepada staf sehingga tercapai layanan prima untuk pemustaka.

<https://doi.org/10.1002/9781119176558.ch6>

## DAFTAR PUSTAKA

- Alblooshi, M., Shamsuzzaman, M., & Haridy, S. (2020). The relationship between leadership styles and organizational innovation: A systematic literature review and narrative synthesis. *European Journal of Innovation Management*, 24(2), 338-370. Doi: <https://doi.org/10.1108/EJIM-11-2019-0339>
- Angana, G. A. (2021). Sustaining Credible Leadership in Organizations. *Journal of Human Resource & Leadership*, 5(3), 86-95. Doi: <https://doi.org/10.53819/81018102t2025>
- Ashiq, Murtaza, Shafiq Ur Rehman, Muhammad Safdar, dan Haider Ali. (2021). Academic library leadership in the dawn of the new millennium: a systematic literature review. *The Journal of Academic Librarianship*, 47, 1-10. Doi: 10.1016/j.acalib.2021.102355.
- Benson, S. A., & Peprah, W. K. (2021). The Concept of Servant Leadership in Contemporary Business Practices: A Literature Review. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, IX (8), 254-268. Doi: [https://www.academia.edu/download/68958474/The\\_Concept\\_of\\_Servant\\_Leadership\\_in\\_Comtemporay\\_Business\\_Practice\\_A\\_Literature\\_Review.pdf](https://www.academia.edu/download/68958474/The_Concept_of_Servant_Leadership_in_Comtemporay_Business_Practice_A_Literature_Review.pdf)
- Herman, R. D. (2016). Executive leadership. *The Jossey-Bass handbook of nonprofit leadership and management*, 167-187. Doi:
- Ionescu, V. C., & Bolcaş, C. (2019). Leadership and organizational development. *Revista de Management Comparat International*, 20(5), 557-564. Doi: 10.24818/RMCI.2019.5.557
- Ionescu, V. C., & Grigore, A. M. (2016). Entrepreneurship, Management and Leadership. An Organizational Perspective. *Revista De Management Comparat International*, 17(5), 477. Diakses pada <https://www.rmci.ase.ro/no17vol5/O6.pdf>
- Loganathan, G., Sekar, K., & Kasirao, V. (2015). Technological innovations in digital library management and services. *Int. J. Libr. Inf. Sci. (IJLIS)*, 4(3), 58-64. Diambil dari [https://www.academia.edu/download/68915773/IJLIS\\_04\\_03\\_007.pdf](https://www.academia.edu/download/68915773/IJLIS_04_03_007.pdf)
- McClung, C. M. (2019) Is it really that simple? Review of editorial “for diversity in library leadership, administrators should look to access services”, *Journal of Access Services*, 16:2-3, 53-55, DOI: 10.1080/15367967.2019.1638265
- Mohamed, I. A., & Otman, N. M. M. (2021). Exploring the Link between Organizational Learning and Transformational Leadership: A Review. *Open Access Library Journal*, 8(5), 1-19. Doi: <https://doi.org/10.4236/oalib.1107242>
- Muchiri, M. K., Gamage, A., & Samad, A. (2022). Reframing positive leadership within the context of Australian not-for-profit organisations. *International Journal of Organizational Analysis*. Doi: <https://doi.org/10.1108/IJOA-11-2021-3024>

- Rohmadi, M., Sadhhono, K., & Sudaryanto, M. (2021). A Creative Library Management in Digital Era in Indonesia from Psychopragmatic Perspective. *Webology*, 18(Special Issue on Information Retrieval and Web Search), 332-343. Doi: 10.14704/WEB/V18SI02/WEB18075
- Rother, E. T. (2007). Systematic literature review X narrative review. *Acta Paulista de Enfermagem*, 20(2). Doi: <https://doi.org/10.1590/S0103-21002007000200001>
- Saputra, F. (2021). Leadership, Communication, And Work Motivation In Determining The Success Of Professional Organizations. *Journal of Law, Politic and Humanities*, 1(2), 59-70. Diambil dari <https://www.dinastires.org/index.php/JLPH/article/view/54>
- Schmidt, J., & Hale, J. (2017). Little Free Libraries®: Interrogating the impact of the branded book exchange. *Journal of Radical Librarianship*, 3, 14-41. Diakses pada [https://epub.wu.ac.at/4442/1/BJIR\\_Endversion.pdf](https://epub.wu.ac.at/4442/1/BJIR_Endversion.pdf)
- Silva, A. (2016). What is leadership?. *Journal of Business Studies Quarterly*, 8(1), 1-5. Diakses pada <https://www.proquest.com/openview/w/d932f3ddd496ce36e7f30f9e133b141/1?pq-origsite=gscholar&cbl=1056382>
- Stewart, C. (2017). What we talk about when we talk about leadership: A review of research on library leadership in the 21st Century. *Library Leadership & Management*, 32(1), 1-30. Doi: <https://doi.org/10.5860/llm.v32i1.7218>
- Udovita, V. (2020). Conceptual review on impact of leadership style on employee performance. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 9(9), 16-23. Doi: 10.35629/8028-0909011623
- Wong, G. K. W. (2017). Leadership and leadership development in academic libraries: A review. *Library Management*. 38(2/3), 153-166. Doi: <https://doi.org/10.1108/LM-09-2016-0075>